



ABSTRAK

Tesis ini menjabarkan proses pengambilan keputusan Shinzo Abe atas arah kebijakan pertahanan Jepang pada masa pemerintahannya sebagai Perdana Menteri. Tesis ini menelusuri perkembangan remilitarisasi Jepang yang terjadi pasca Perang Dunia II dan secara khusus menyoroti langkah-langkah yang dilakukan Shinzo Abe dalam bidang pertahanan selama menjadi perdana menteri, yang mengarah pada remilitarisasi. Untuk menjelaskan proses sehingga Abe bisa sampai pada keputusan remilitarisasi, penulis menggunakan pendekatan *poliheuristic*. Tesis ini berargumen bahwa pada saat memutuskan untuk mengambil arah kebijakan pertahanan remilitarisasi, Shinzo Abe melalui proses dua tahap (kognitif dan rasional) yang merupakan refleksi dari pendekatan *poliheuristic*.

Kata kunci: Shinzo Abe, remilitarisasi Jepang, pendekatan *poliheuristic*



ABSTRACT

This graduate thesis aims to describe the decision making process of Shinzo Abe related to the Japan's direction of defense policy during his period as Prime Minister of Japan. It traces back the development of Japan's remilitarization after World War II and specially underlines the strategies applied by Shinzo Abe in defense sector during his period as Prime Minister, which leads to remilitarization. To describe Abe's decision on remilitarization, poliheuristic approach is applied. This graduate thesis argues that when Abe made a decision to take remilitarization as Japan's defense policy direction, he undergoes two-stage process (cognitive and rational processes) which is a reflection of poliheuristic approach.

Keywords: Shinzo Abe, Japan's remilitarization, poliheuristic approach